

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menghormati dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Hak asasi manusia sebagai hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri manusia bersifat universal, perlu dilindungi, dihormati, dan dipertahankan, sehingga perlindungan dan hak asasi manusia terhadap kelompok rentan, khususnya Penyandang Disabilitas harus diwujudkan.¹

Komitmen Pemerintah untuk menghormati, memajukan, melindungi, dan memenuhi hak Penyandang Disabilitas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Penyandang Disabilitas. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar Penyandang Disabilitas, menjamin pelaksanaan fungsi sosial Penyandang Disabilitas, meningkatkan Kesejahteraan Sosial yang bermartabat bagi Penyandang

¹ Dicky Febrian, Ceswara dan Puji Wiyatno, "Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia Dalam Sila Pancasila", *Lex Scientia Law Review* Vol 2 No. 2 (Desember 2018): h. 227.

Disabilitas, serta mewujudkan masyarakat inklusi. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas tersebut dilakukan melalui Rehabilitasi Sosial, Jaminan Sosial, Pemberdayaan sosial, dan Perlindungan Sosial dengan harus memperhatikan ragam, kebutuhan, dan derajat kerentanan Penyandang Disabilitas. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyelenggarakan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas, dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berperan serta dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas.²

Penyandang disabilitas yang sering dipandang sebelah mata oleh sebagian orang membuat mereka dianggap tidak bisa berfungsi secara normal. Kelompok disabilitas juga kurang diberikan kesempatan untuk memperoleh kesempatan kerja yang sama seperti orang normal lainnya. Membuat para penyandang disabilitas tidak bisa bekerja dengan layak seperti orang normal lainnya. Pada akhirnya banyak dari penyandang disabilitas memilih pekerjaan yang tidak layak seperti mengemis dan sebagainya.³

² Soetji Andari, "Implementasi program asistensi sosial penyandang disabilitas dan dampak terhadap keterpenuhan kebutuhan dasar." *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* Vol 40 No. 1, (April 2016), h. 49.

³ Anisa, "Kelompok Difabel Dan Kesempatan Kerja: Penanggulangan Diskriminasi Di Dunia Kerja Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial." *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 5 No. 2 (Juli-Desember 2019), h. 121.

Tabel 1.1

Data Penyandang Disabilitas Kota Serang 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		L	P		
1	Curung	58	36	94	(Jiwa)
2	Cipocok Jaya	86	63	149	(Jiwa)
3	Serang	142	82	224	(Jiwa)
4	Taktakan	122	92	214	(Jiwa)
5	Kasemen	130	109	239	(Jiwa)
6	Walantaka	104	81	185	(Jiwa)
JUMLAH				1105	(Jiwa)

Sumber: Dinas Sosial Kota Serang

Dari jumlah penyandang disabilitas Provinsi Banten di atas, pemerintah memiliki tugas untuk memberdayakan para penyandang disabilitas agar bisa berfungsi secara sosialnya dan bisa memiliki pekerjaan yang layak.

Penyandang disabilitas dalam kehidupannya sering menghadapi masalah-masalah yang menghambat perkembangan kepribadian maupun mentalnya. Banyak tekanan-tekanan yang datang kepada penyandang disabilitas dalam menghadapi kehidupannya. Misalnya adalah yang berasal dari keluarga, teman dekat maupun dari tengah-tengah masyarakat. Dalam mengembangkan kemampuannya,

penyangang disabilitas perlu mendapatkan penguatan atau dukungan yang baik oleh masyarakat dimana dia tinggal.⁴

Bahwa untuk memenuhi hak-hak bagi penyangang disabilitas salah satunya adalah hak untuk mendapatkan kesejahteraan sosial. Dan untuk memberikan kesejahteraan sosial bagi penyangang disabilitas salah satunya adalah melalui rehabilitasi sosial.

Dinas Sosial Kota Serang mempunyai program Layanan Rehabilitasi Sosial Penyangang Disabilitas dengan program pemberian bantuan, Asistensi Penyangang Disabilitas Berat, Pelatihan Keterampilan untuk penyangang disabilitas sesuai dengan tingkat kecacatannya, yaitu cacat berat dan cacat ringan. Dari penjelasan tersebut, maka saya tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyangang Disabilitas Di Kota Serang”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi dan menuangkan dalam skripsi yang berjudul “**Efektivitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyangang**

⁴ Murdatina dan Neni Noviza, "Bimbingan Mental Spiritual Sebagai Metode Terhadap Penyesuaian Diri Penyangang Disabilitas Fisik di Panti Sosial Bina Daksa Budi Perkasa Palembang." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, Vol.3, No.1 (September 2019) h. 28.

Disabilitas Di Kota Serang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 (Studi Kasus di Dinas Sosial Kota Serang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan penulis di atas yang sudah dipaparkan dalam Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada Efektivitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016.

D. Tujuan Penelitian

Pada pembahasan yang sudah dilampirkan di atas, adapun Tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang?

E. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Adapun 2 manfaat yang dijadikan acuan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis diharapkan mampu memberi manfaat terhadap Ilmu terkait pemenuhan hak kesejahteraan sosial khususnya rehabilitas Penyandang Disabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
2. Manfaat Praktis diharapkan agar bermanfaat bagi:
 - a. Pemerintah Provinsi Banten serta Pemerintah Kota Serang, agar dapat menjadi saran dan masukan dalam penyelenggaraan Rehabilitas Sosial yang bagi Penyandang Disabilitas.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemberdayaan penyandang disabilitas.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini beberapa sumber yang peneliti temukan, penelitian tersebut yaitu :

Tabel 1.2

No	Judul Penelitian	Substansi Penelitian Terdahulu	Perbedaan Dengan Penulis	Persamaan Dengan Penulis
1.	Yulia Vawitrie tentang Implementasi Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru.	Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Disabilitas di	Dari penelitian yang penulis bahas yaitu berfokus pada Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial dan Faktor Pendukung dan	Penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus.

		Kota Pekanbaru.	Penghambat Pelaksanaan buat yaitu berfokus pada Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial di Kota Serang.	
2.	Ruaida Murni, Mulia Astuti tentang Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental Melalui Unit Informasi Dan Layanan Sosial Rumah Kita.	Dari penelitian ini berfokus pada suatu respon lembaga seperti Implementasi Kebijakan dan Program Proses Layanan Sosial dan Pelaksanaan	Dari penelitian yang penulis buat yaitu berfokus pada Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial dan Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan buat yaitu berfokus pada Pemenuhan Hak	Penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus.

		Layanan Sosial	Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial di Kota Serang.	
3.	Davinia Farah Salwahanan, Ane Permatasari tentang, Pelayanan Terhadap Penyandang Disabilitas UPTD Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Dinas Sosial DIY Tahun 2017-2019.	Dari penelitian ini berfokus pada Pelayanan Terhadap Penyandang Disabilitas UPTD Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Dinas Sosial DIY Tahun 2017-2019	Dari penelitian yang di penulis buat yaitu berfokus Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial dan Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan buat yaitu berfokus pada Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial khususnya Rehabilitas Sosial di Kota Serang.	Penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus.

G. Kerangka Pemikiran

Kata “Efektif” berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Sesuatu hal yang ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) yang dapat membawa hasil semenjak berlakunya undang-undang dan peraturan.⁵ Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penyandang adalah kain atau tali untuk menyandang. Arti lainnya dari penyandang adalah orang yang menyandang (*menderita*) sesuatu.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Efektif*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). h. 284.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1, h. 2.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 1 Ayat 1, h. 2.

Rehabilitasi sosial untuk penyandang disabilitas sebagaimana dimaksud bertujuan untuk mencapai, mempertahankan, dan mengembangkan kemandirian, kemampuan fisik, mental, sosial, dan keterampilan penyandang disabilitas secara maksimal serta memberi kesempatan untuk berpartisipasi dan berinklusi di seluruh aspek kehidupan.

Rehabilitasi Sosial juga berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup, sarana antara dalam mengatasi kondisi disabilitasnya dan sarana untuk mempersiapkan penyandang disabilitas agar dapat hidup mandiri dalam masyarakat.⁸

Rehabilitas sosial dalam Al-Qur'an dalam surat Asy-Syams ayat 7-10 sebagai berikut:

وَتَنفَسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾
وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya : 7. Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), 8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. 9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, 10. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S Asy-Syams (91) :7-10)⁹

⁸ Ismawati, "Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Daksa Dalam Meningkatkan Akses Pekerjaan." *Jurnal: Sosio Informa* Vol. 4, No. 03, (September-Desember, 2018), 542.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Kementerian Agama RI: 2019) h. 884.

Menjaga dan membina jiwa hanya dapat dengan tunduk kepada semua aturan Allah, beribadah kepadanya, selalu ingat dan bertaqarrub kepadanya, melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Dengan itulah jiwa terbina membentuk pribadi yang teguh memegang kebenaran dan keadilan untuk mencapai kesempurnaan hidup, kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak, InsyaAllah. Jiwa inilah yang akan mencapai ketenangan dan ketentraman dan jiwa inilah yang akan mendapatkan penghormatan yang tinggi dan agung mendapatkan panggilan yang penuh rindu dan kasih sayangnya.¹⁰

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Serang. Penelitian Kualitatif menghasilkan analisis yang lebih deskriptif daripada prediktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam sudut pandang subjek penelitian. Fokus penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan fenomena dengan lengkap dan mendeskripsikan makna pengalaman subjek penelitian.¹¹

¹⁰ Ruslan, H.M., *Menyingkap rahasia spiritualitas Ibnu 'Arabi*, (Makassar: Al-Zikra, 2008) h.16

¹¹ Siti Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta: Kencana, 2019) h.60.

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yuridis empiris melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi dan meneliti individu yaitu berkaitan dengan rehabilitasi sosial untuk penyandang disabilitas. Penelitian ini akan mengambil dari banyak fakta yang ada di masyarakat, badan pemerintah dan badan hukum.

Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kalimat, gambar, untuk mencari informasi bagaimana kenyataan sosial dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti bermaksud untuk memberi gambaran permasalahan terkait Efektivitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Serang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pengamatan langsung ini bertujuan supaya kita

bisa merasakan, dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang kita teliti untuk mendapat informasi yang diperlukan¹². Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi ke tempat Dinas Sosial Kota Serang untuk mencari tahu terkait informasi Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara penulis dengan sumbernya untuk mendapatkan informasi. Menurut Slamet Wawancara merupakan hal yang dilakukan dan dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹³ Wawancara dilakukan apabila pihak yang ingin diwawancarai menyepakati untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada penyandang disabilitas serta pihak-pihak Dinas Sosial di Kota Serang.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bersifat langsung diberikan kepada pengumpul data. Biasanya sumber data primer dapat

¹² Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Burane: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). h. 8.

¹³ Fandy Rosi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), h. 2.

ditemukan dari sumber-sumber terpercaya seperti wawancara langsung dengan petugas Dinas Sosial Kota Serang, dan hasil observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersifat tidak langsung. Artinya sumber data sekunder ini dapat diperoleh lewat dokumen seperti jurnal, buku, naskah dan lain sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini disusun penulis berdasarkan pedoman penulisan Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten (UIN SMH Banten) Tahun 2022, yang kemudian setiap babnya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab pembahasan, yakni sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kondisi Objektif Dinas Sosial Kota Serang, meliputi Sejarah Dinas Sosial Kota Serang, Letak Geografis Dinas Sosial Kota Serang, Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Serang, Struktur Organisasi

Dinas Sosial Kota Serang, Tugas, Fungsi Dinas Sosial Kota Serang, dan Layanan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Serang.

BAB III Landasan Teori tentang Penyandang disabilitas, Kesejahteraan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pelayanan Publik dan Pelayanan Sosial, meliputi Penyandang disabilitas, Kesejahteraan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Pelayanan Publik dan Pelayanan Sosial.

BAB IV Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas, meliputi Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016, serta Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Serang.

BAB V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.